

## DAFTAR REFERENSI

- Almatsier, S. (2009). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama.
- Astawan, M. (2009). *Sehat dengan Hidangan Kacang dan Biji-bijian*. Depok: Penerbit Swadaya.
- Bernardi, M. (2017). Dysmenorrhea and related disorders. *F1000 Research Vol. 6*.
- Bunga et al, E. J. (2018). Efek Pemberian Piridoksin terhadap Kadar Prostaglandin Plasma pada Pasien Dismenore Primer. *Department of Obstetrics and Gynecology. Vol. 6 No.4*.
- Casteli, N. W. (2018). Hubungan Tingkat Konsumsi Fe, Vitamin C dan Status Anemia dengan Kejadian Diamenorea pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Sukawati Kabupaten Gianyar Provinsi Bali. *Skripsi*.
- Chesney, M. A., & Tasto, D. L. (1975). The Development of the Menstrual Symptom Questionnaire. *Behav. Res. & Therapy., Vol. 3, Hal. 237-244*.
- Dadkhah, H., E, E., & Fathizadeh, H. (2016). Evaluating the effects of vitamin D and vitamin E supplement on premenstrual syndrome: A randomized, double-blind, controlled trial. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research No.21, 159-64*.
- Dalton, K. (1969). *The Menstrual Cycle*. New York: Pantheon Books.
- Dawood, M. (2006). *Primary Dysmenorrhea: Advance in Pathogenesis and Management*. West Virginia: The American College of Obstetricians and Gynecology.
- Devi, N. (2012). *Gizi Saat Sindrom Menstruasi*. Jakarta: Kelompok Gramedia.
- Dewantari, N. M. (2013). Peranan Gizi dalam Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Skala Husada, 109-224*.
- Hawker et al, G. A. (2011). Measures of Adult Pain. *Measures of Pathology and Symptoms, Vol.63 No.S11, hal.S240-S252*.

- Hidayati et al, K. R. (2016). Hubungan antara Asupan Kalsium dan Zat Besi dengan Kejadian Dismenore pada Siswi di SMK Batik 2 Surakarta. *Jurnal Kesehatan Vol.1 No.2*.
- IOM, I. o. (2005). *Dietary Reference Intake for Energy, Carbohydrate, Fiber, Fat, Fatty Acid, Cholesterol, Protein, and Amino Acids*. Washington DC (US): National Academics Press.
- Kasdu, D. (2005). *Solusi Problem Wanita Dewasa*. Jakarta: Puspa Swara.
- Kowalak et al, J. P. (2011). *Buku Ajar Patofisiologi*. Jakarta: EGC.
- Kumar, K. H., & Elavarasi, P. (2016). Definition of pain and classification of pain disorders. *Journal of Advanced Clinical & Research Insights Vol. 3 No. 3*, 87-90.
- Kusumatutik, W. (2013). Hubungan Antara Asupan Gizi Vitamin B6 dan Kalsium Terhadap Kejadian Pra Menstruasi Sindrom Pada Sisiwi Kelas X SMA Bhinneka Karya 2 Boyolali. *Skripsi*.
- Lestari, F. (2015). Pengaruh Pemberian Air Kelapa Hijau terhadap Tingkat Nyeri Haid pada Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES 'Aisyah Yogyakarta. *Skripsi*.
- Mann, J., & Truswell, A. (2014). *Buku Ajar Ilmu Gizi edisi 4*. Jakarta: EGC.
- Muray, R. (2006). Micronutrients : Vitamin and Minerals. *Harper's Illustrated Biochemistry 27th Edition. The McGraw-Hill*, Chapter 44.
- Nurwana, e. a. (2017). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dismenorea pada Remaja Putri di SMAN 8 Kendari Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 250-731X.
- Oktaviani, M. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dismenore, Aktivitas Fisik, Konsumsi Vitamin (B6&E) dan Kejadian Dismenore pada Remaja Putri Kelas X dan XI SMAN 57 Jakarta Barat Tahun 2018. *Skripsi*.
- Penniston, K. L. (2014). *Dietary oxalate and calcium oxalate stones: a theoretical or real concern?* University of Wisconsin School of Medicine and Public Health, USA: Departmen of Urology.
- Permenkes. (2013). *Angka Kecukupan Gizi*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

- Prawiroharjo, S. (2008). *Ilmu Kandungan*. Jakarta: PT Bina Pustaka.
- Puspita, N. L. (2018). Pengaruh Pemberian Jus Wortel Terhadap Nyeri Dismenorea Pada Remaja Putri.
- Razzak, K. e. (2010). Influence Of Dietary Intake Of Dietary Product On Dysmenorrhea. *The Journal Of Obstetrics and Gynecology Research Vol. 36 No. 2*, 377-383.
- Rishel, R. A., & Basyir, V. (2018). Pengaruh Pemberian Vitamin E Terhadap Kadar Prostaglandin (PGF2A) dan TNF A Pada Penderita Dismenorea. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Vol. 9 No. 2*, 57-64.
- Ropitasari, & Isnadewi, S. (2015). Hubungan Anemia dengan Tingkat Dismenore. *IJEMC, Vol.2 No.2*.
- Sabhinaya, S. (2011). Hubungan Antara Status Gizi dan Usia Menarche Terhadap Dismenore Primer Pada Siswi Kelas IX SMPN 87 Jakarta Tahun 2011. *Skripsi*.
- Sakinah. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dismenorea Primer pada Remaja. *Skripsi*.
- Simanjuntak, J. C. (2018). Hubungan Konsumsi Vitamin E dan Kalsium dengan Tingkat Dismenore pada Siswi SMAN 1 Barus. *Skripsi*.
- Slyvia, W., & Lorraine, M. (2006). *Patofisiologi*. Jakarta: EGC.
- Suvitie, P., Hallamaa, M., Matomäki, J., Mäkinen, J., & Perheentupa, A. (2015). Prevalence of Pain Symptoms Suggestive of Endometriosis Among Finnish Adolescent Girls (TEENMAPS study). *J Pediatr Adolesc Gynecol*, S1083-3188.
- Temesvari, N. A., L. Adriani, & W. A. Qomarania. (2019). Efek Olahraga terhadap Kejadian Dismenor Primer pada Siswi Kelas X SMA Negeri 78 Jakarta Barat. *Jurnal MKMI, Vol. 15(3)*.
- Tih et al, F. (2017). Efek Konsumsi Suplemen Kalsium dan Magnesium terhadap Dismenore Primer dan Sindrom Premenstruasi pada Remaja Usia 19-23 Tahun. *Global Medical and Health Communication*.
- Vilvapriya, S., & Vinodhini, S. (2018). Vitamin E in the treatment of primary dysmenorrhea. *International Journal of Reproduction, Contraception, Obstetrics and Gynecology.*, 7(6):2257-61.

Wahyuni, I. S. (2012). Efek Antiradang Ekstrak Air Teripang Pasir (*Holothuria Scabra*) terhadap Tikus Jantan yang Diinduksi Karagenin. *Skripsi*.

Widyana, E. D. (2015). Anemia dan Nyeri Dismenorea. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia, Vol.1 No.2*, 97-102.

Wilmana, F. K., & Gan, S. (2007). *Farmakologi dan Terapi edisi 5*. Jakarta: Gaya Baru.

Yakubova, O. (2012). Juvenile dysmenorrhea associated with hypomagnesemia and connective tissue dysplasia. *MHSJ Vol. 11 No. 8*, 5-8.